



Wacanakan Pendirian UPO di Setiap Kemantren

Upaya Pemkot untuk Menangani Sampah Organik

JOGJA - Penanganan sampah organik sampai saat ini masih menjadi tantangan bagi Pemkot Jogja. Karena itu, pemkot mengupayakan beragam cara. Salah satunya melalui pembangunan Unit Pupuk Organik (UPO).

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, pemkot berencana membangun UPO di tiap kemantren. Langkah itu menjadi salah satu upaya pengelolaan sampah limbah rumah tangga dan vegetasi lingkungan. Seperti dedaunan kering.

"Sampai saat ini masih kami petakan titik-titik mana saja yang memungkinkan untuk pendirian UPO," jelas Hasto saat meninjau lahan pertanian milik Kelompok Tani Winongo Asri di RW 07 Patangpuluhan, Wirobrajan, kemarin (4/9).

Di antara titik potensial, Hasto menyebut, bantaran Sungai Winongo. Alasannya, kawasan tersebut banyak daun berguguran.

Mantan Bupati Kulonprogo dua periode itu menilai, jika tiap kemantren memiliki UPO, sampah organik bisa tidak lagi dibawa ke depo. Bahkan, kemungkinan juga bisa memiliki dampak positif lain. Lantaran hasil pengolahannya bisa dimanfaatkan sebagai pupuk.



"Tujuannya sangat jelas. Yakni mengurangi sampah organik yang selama ini menjadi tantangan besar bagi pengelolaan limbah kota," katanya.

Menurutnya, program lingkungan yang berangkat dari inisiatif masyarakat dapat menjadi kunci keberhasilan pengelolaan sampah. Pemkot tinggal memberikan dukungan.

"Kekuatan utama Jogja ada di warganya. Kalau warga punya semangat saya optimistis Kota Jogja bisa bebas dari permasalahan sampah," bebernya

Ketua RW 07 Patangpuluhan Elly Popika Sari menyampaikan, dukungan dari pemerintah dapat semakin mewujudkan pengembangan wilayah

bantaran sungai. Terkhusus sebagai ruang hijau produktif dan model pengelolaan lingkungan berbasis komunitas.

Elly menyebut, Kelompok Tani Winongo Asri selama ini aktif dengan pertanian sayur mayur. Kemudian juga pemanfaatan sampah organik lewat budidaya maggot.

"Kelompok ini membuktikan bahwa masyarakat dapat berperan besar dalam menjaga kebersihan sekaligus meningkatkan ketahanan pangan keluarga," katanya. (inu/zam/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005